

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa berbagai dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Untuk dapat mengikuti dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan faktor utama dalam usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, karena pendidikan sangat berperan dalam membentuk pribadi manusia.

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, ketrampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan yang menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia muda tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia yang sempurna. Upaya yang dilakukan untuk membangun manusia seutuhnya adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang

mencakup pengembangan manusia dan sebai insan dan sumber daya manusia yang merupakan kesatuan yang tak terpisahkan.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, Perguruan Tinggi mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan nasional tersebut mempunyai fungsi dan tujuan sebagaimana yang diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 4, yaitu:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tersebut tidak akan terwujud tanpa campur tangan pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melakukan pembaharuan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pendidikan. Pembaharuan dilakukan misalnya dalam bidang kurikulum, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, dan peningkatan mutu tenaga pendidik. Sarana dan prasarana pendidikan itu berupa gedung, meja, kursi, papan tulis, perpustakaan serta perlengkapan dan peralatan yang menunjang dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pembaharuan dalam bidang pendidikan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar para pelajar di Indonesia.

Keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa yang bersangkutan. Di dalam pendidikan mahasiswa akan

dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik mahasiswa, dosen, sekolah, maupun orang tua hingga masyarakat. Namun antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Ada yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, namun ada juga mahasiswa yang rendah prestasi belajarnya. Bagi mahasiswa sendiri prestasi belajar akuntansi sangat penting mengingat jurusan mereka adalah akuntansi, agar mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya terutama dalam belajar akuntansi sehingga dapat membuat perencanaan studi kelanjutannya.

Prestasi belajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Dari situ dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar pada setiap mata kuliah. Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, dari dalam peserta didik (faktor intern) yang merupakan kecerdasan atau intelegensi, bakat, minat, kemandirian dan motivasi, maupun faktor dari luar peserta didik (faktor ekstern) yang berupa media pembelajaran, fasilitas belajar lingkungan belajar.

Adanya perpustakaan merupakan salah satu bentuk perwujudan dari usaha pemerintah dalam bidang penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih memadai demi terciptanya tujuan pendidikan di Indonesia. Menurut Sulistya-Basuki dalam Syihabuddin Qalyubi, dkk (2007:287):

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang dipergunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

Setiap perpustakaan yang didirikan mempunyai tujuan. Menurut Sutarno NS (2006:34), "Tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran". Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana, seperti ruang baca, rak buku, meja kursi baca, sistem pengelolaan tertentu dan adanya karyawan yang melaksanakan kegiatan perpustakaan. Dengan mengetahui hal tersebut, maka Sutarno NS (2006:12) mengemukakan bahwa perpustakaan mempunyai ciri-ciri dan persyaratan tertentu, seperti:

1. Tersedianya ruangan / gedung yang digunakan khusus untuk perpustakaan
2. Adanya koleksi bahan pustaka / bacaan dan sumber informasi lainnya
3. Adanya petugas yang menyelenggarakan kegiatan dan melayani pemakai
4. Adanya komunitas masyarakat pemakai
5. Adanya sarana dan prasarana yang diperlukan
6. Diterapkannya suatu sistem atau mekanisme tertentu agar segala sesuatunya berjalan dengan lancar.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta mempunyai koleksi buku yang lengkap sehingga banyak mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan, tetapi tidak semua pengunjung memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Mereka yang datang ke perpustakaan ada yang hanya ngobrol dengan temannya saja tanpa memikirkan teman-teman lainnya yang ingin belajar, sehingga suasana perpustakaan menjadi tidak nyaman. Hal seperti ini

sangat merugikan, baik dari pihak mahasiswa itu sendiri maupun mahasiswa lain yang benar-benar ingin belajar di perpustakaan, karena mahasiswa itu sendiri walaupun datang ke perpustakaan tidak akan mendapatkan ilmu dan hanya sia-sia saja, sedangkan mahasiswa yang mempunyai niat untuk belajar merasa terganggu dengan adanya kegaduhan yang terjadi di perpustakaan tersebut.

Seorang mahasiswa selain harus memanfaatkan perpustakaan untuk belajar, mereka juga harus mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Dalam negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dengan motivasi belajar yang tinggi remaja diharapkan mampu meraih prestasi dengan usaha keras sendiri tanpa ada kecurangan dan mampu menghadapi tantangan-tantangan yang ada pada masa sekarang dan di masa yang akan datang. Bukan hanya mahasiswa saja yang menjadi faktor penyebab malas dan tidak mempunyai minat baca di perpustakaan, tetapi ada faktor lain, misalnya proses pembelajaran yang belum membuat mahasiswa harus mencari buku. Hal ini sesuai dengan pendapat Jeni Andria Jahja (2006:273), yang mengemukakan bahwa minat baca di Indonesia dikatakan rendah karena:

1. Sistem pembelajaran di Indonesia belum membuat anak-anak/siswa/mahasiswa harus membaca buku, mencari informasi/pengetahuan lebih dari yang diajarkan, mengapresiasi karya sastra misalnya.
2. Budaya baca memang belum pernah diwariskan nenek moyang kita.

Realita yang terjadi saat ini adalah rendahnya motivasi mahasiswa dalam belajar. Hal ini tampak pada mahasiswa yang segan untuk belajar karena tidak mengetahui kegunaan mata kuliah dalam melaksanakan pendidikan di

perguruan tinggi sehingga belajar itu dianggap tidak penting. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Siswa akan belajar dengan sungguh sungguh tanpa dipaksa, apabila mempunyai motivasi yang besar maka akan mempunyai prestasi yang tinggi. Kenyataan yang sering terjadi, mahasiswa yang dengan motivasi rendah kadang-kadang mendapatkan nilai bagus yang secara otomatis prestasi mereka mengalami kenaikan, tetapi ada juga yang mendapatkan nilai tidak memuaskan. Demikian juga mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi, mereka belum tentu mendapatkan nilai yang memuaskan, tetapi ada juga mahasiswa yang mendapatkan nilai bagus. Rendahnya motivasi belajar yang terjadi merupakan gejala yang kurang menguntungkan, karena dengan motivasi belajar yang rendah berarti menunjukkan adanya sikap acuh tak acuh terhadap kehidupan sosial, termasuk terhadap masa depan bangsa.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijabarkan diatas dan mengingat pentingnya pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar guna mencapai pendidikan yang berkualitas, maka peneliti mengambil judul "INTENSITAS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN TAHUN 2008".

## **B. Pembatasan Masalah**

Menurut uraian masalah diatas, terlihat banyak masalah yang dihadapi, sehingga dalam penelitian ini peneliti mambatasi masalah agar permasalahan yang dianalisis tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Intensitas pemanfaatan perpustakaan dibatasi pada aktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan buku-buku perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Motivasi dibatasi pada motivasi belajar akuntansi mahasiswa jurusan akuntansi.
- c. Penelitian dilakukan pada mahasiswa angkatan 2008 Pendidikan Akuntansi FKIP UMS.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Progam Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2008 ?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Progam Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2008?

3. Adakah pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Progam Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2008 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Progam Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2008.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Progam Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2008.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2008.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Pengajar

Sebagai bahan masukan bagi para dosen tentang pengaruh-pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih baik guna mengarahkan dalam pencapaian prestasi belajar yang baik.

## 2. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa tentang pentingnya memanfaatkan perpustakaan dan pentingnya memotivasi diri untuk belajar lebih baik guna meningkatkan prestasi belajar.

## 3. Bagi Peneliti

Mengembangkan wawasan peneliti dalam perkembangan proses belajar mengajar. Sebagai referensi bagi penelitian lain dalam masalah yang sama atau terkait di masa yang akan datang.

## **F. Sistematika Skripsi**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang akan penulis susun, maka akan dikemukakan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang pengertian prestasi belajar akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian perpustakaan, fungsi dan peran perpustakaan, tujuan perpustakaan, intensitas pemanfaatan perpustakaan, indikator intensitas pemanfaatan perpustakaan, pengertian motivasi belajar, prinsip-prinsip motivasi

dalam belajar, fungsi motivasi dalam belajar, upaya meningkatkan motivasi belajar, indikator motivasi belajar, kerangka pemikiran, hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**